

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern film berkembang menjadi salah satu bagian sosial yang tentu memiliki pengaruh yang signifikan pada manusia sebagai penonton. Film menjadi bagian penting media massa dalam menyampaikan pesan atau setidaknya memberikan pengaruh kepada audiens untuk bertindak sesuatu. Film dianggap sebagai media massa karena film digunakan sebagai alat dalam menyampaikan pesan kepada khalayak oleh sumber. Pesan-pesan dalam film dapat mempengaruhi masyarakat yang menontonnya. Oey Hong Lee (1965:40) dalam Sobur (2003:126) menyebutkan, "Film sebagai alat komunikasi massa yang kedua muncul di dunia, mempunyai masa pertumbuhannya pada akhir abad ke-19, dengan perkataan lain pada waktu unsur - unsur yang merintangai perkembangan surat kabar sudah di bikin lenyap. Ini berarti bahwa dari permulaan sejarahnya film dengan lebih mudah dapat menjadi alat komunikasi yang sejati , karena tidak mengalami unsur-unsur teknik, politik, ekonomi, sosial dan demografi yang merintangai keajuan surat kabar pada masa pertumbuhannya dalam abad ke- 18 dan permulaan abad ke- 19".

Pada abad ke 20 ini film merupakan salah satu seni yang memiliki fungsi untuk menghibur, mendidik, merangsang pemikiran dan melibatkan perasaan audiens. Pengaruh film terhadap khalayak luas bisa lebih besar sebagai contoh Film dapat memotivasi dan mendidik khalayak jika film itu mengambil dari kisah nyata tokoh dunia (Base on True Story) atau dapat menghibur rakyat dengan film komedi.

Dalam banyak penelitian tentang dampak film terhadap masyarakat, hubungan antara film dan masyarakat selalu di pahami secara linier. Artinya , film selalu mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan (*Message*) di baliknya, tanpa berlaku sebaliknya .Selain itu, kekuatan dan kemampuan Film dapat menjangkau segmen sosial, sehingga membuat para ahli berpikir film memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayak. Kritik yang muncul terhadap perspektif ini didasarkan atas argumen bahwa film adalah potret dari masyarakat dimana film itu di buat . Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, dan kemudian memproyeksinya ke atas layar (Irawanto, 1999:13) dalam Sobur (2003:127)

Pada dasarnya, film memberikan informasi dan pesan kepada masyarakat. Dimana Film menjadi media dalam menyampaikan pesan yang di inginkan

pembuat film tersebut, itu kenapa pesan yang di sampaikan dalam film lebih jujur dan lugas.

Film berjudul *Thank You for Smoking* adalah film drama komedi yang rilis pada 14 April 2006. Film ini di sutradarai oleh Jason Reitman. Film ini mendapatkan Rating R (Restricted) karena mengandung bahasa dan konten seksual yang hanya boleh di lihat oleh orang dewasa. Film ini bercerita mengenai Nick Naylor (Aaron Eckhart), merupakan kepala juru bicara untuk perusahaan tembakau besar sekaligus wakil Presiden *Academy of Tobacco Studies* (Akademi Studi Tembakau), merasa sulit untuk menyeimbangkan tugasnya membela zat berbahaya dan menjadi teladan yang baik untuk anaknya yang masih muda. Dia sangat berbakat berbicara dan memutar balikkan argument untuk membela Industri rokok dalam situasi paling sulit.

Dalam film *Thank You for Smoking* ini banyak mengandung Teknik Spin di dalamnya. Dimana pemeran utama Nick Naylor yang merupakan Lobbyist dan wakil presiden *Academy of Tobacco Studies* memiliki pekerjaan utama yaitu melindungi dan membela *Big Tobacco* dari orang-orang yang mempertanyakan klaim-klaim kesehatan yang berlawanan dengan perusahaan. Dengan keahliannya memutar balikkan omongan orang lain Nick Naylor dapat merubah pola pikir seseorang dan membuat percaya bahwa yang di katakana oleh Nick. Dalam salah satu adegan dimana Nick Naylor mengisi kelas di sebuah sekolah, tema di kelas itu mengenai cita-cita saat anak-anak itu dewasa. ada seorang anak perempuan berkata bahwa menurut ibunya rokok itu tidak sehat, Nick bertanya kembali kepada anak perempuan apakah ibu dari anak itu adalah peneliti atau dokter, saat atau itu berkata bukan Nick menganjur kan anak-anak di dalam kelas tersebut untuk tidak percaya dengan apa yang dikatakan oleh orang lain dan mencari tahu dan memutuskan sendiri apakah rokok itu merusak kesehatan atau tidak. Nick Naylor melakukan itu untuk menjaga citra dari perusahaan di mata masyarakat. Citra adalah kesan, perasaan dan gambaran masyarakat terhadap suatu perusahaan. Hasil dari citra suatu perusahaan jika di gabungkan akan menciptakan reputasi perusahaan, yang artinya reputasi perusahaan merupakan serangkaian citra dan persepsi yang dihasilkan oleh masyarakat terhadap perusahaan. Argenti & Druckenmiller (2004:369) dalam Butterick (2011:58) menyebutkan reputasi sebagai “ representasi kolektif dari citra yang di miliki berbagai konstituen”

Thank You for Smoking menggambarkan cara bagaimana menggunakan Teknik Spin dalam mengatasi masalah perusahaan dengan professional. Dimana menurut Nick Naylor seorang *Lobbyist* bukan bernegosiasi tetapi berargument, hal itu akan di tunjukkan di dalam adegan saat Nick Naylor sedang membantu anaknya dalam mengerjakan tugas dari sekolahnya.

Teknik Spin sangat berpengaruh bagi reputasi dan citra perusahaan., Teknik Spin dapat di gunakan untuk mengubah opini buruk masyarakat mengenai rokok menjadi opini positif atau membuat masyarakat bertanya-tanya apakah rokok sehat atau tidak.

Austin & Pinkleton (2006:271) dalam Butterick (2011:18) menekankan bahwa Teori - hakikatnya adalah generalisasi tentang bagaimana orang berpikir dan berperilaku – membantu menentukan tujuan dan sasaran yang tepat untuk suatu program komunikasi. Secara ilmiah teori juga membantu program-program komunikasi dalam mengembangkan startegi yang efektif untuk meraih tujuan dan sasaran tersebut.

Menurut Windahl, Signitzer, dan Oslon (1992: 1) dalam Butterick (2011:10) “semua perencana strategi komunikasi menggunakan teori untuk landasan pekerjaan mereka. Bahkan mereka kadang memiliki teori yang didasarkan pada pekerjaan mereka mempraktikkan strategi komunikasi. Banyak juga pihak yang tidak menyadari bahwa penelitian baik secara akademis maupun non-akademis telah secara kontinu mengembangkan sistem teori yang dapat yang dapat di aplikasikan untuk merencanakan komunikasi”

Untuk alat analisis peneliti akan menggunakan analisis semiotik. Sebuah metode yang mempelajari tanda dan lambang. Metode ini di gunakan berdasarkan kenyataan bahwa film merupakan suatu bentuk pesan komunikasi. Komunikasi sendiri adalah suatu proses simbolik yaitu menggunakan lambang-lambang yang memiliki makna. Lambang adalah sesuatu yang digunakan untuk mewakili sesuatu berdasarkan kesepakatan bersama. Tanda adalah hal yang dapat di pakai sebagai penanda yang mempunyai makna penting untuk menggantikan sesuatu yang lain. Menurut Littlejohn (1996:94) dalam Sobur (2003:15) Tanda-tanda (*signs*) adalah basis dari seluruh komunikasi. Yang artinya setiap apa yang di sampaikan oleh seseorang dalam bentuk verbal maupun non-verbal memiliki makna di dalamnya. Film pada umumnya di bentuk dari tanda-tanda. Kemudia tanda-tanda itu di satukan untuk mencapai hasil yang di inginkan. Karena film merupaka perpaduan audio dan visual, maka tanda tanda ini berupaka gambar dan suara.

1.2 Permusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin meneliti Bagaimana “Representasi Teknik Spin dalam film berjudul Thank You for Smoking”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui Teknik Spin dalam film *Thank You for Smoking*

1.4 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian tentu akan memiliki manfaat bagi penulis maupun pihak lain yang akan menggunakannya. Oleh karena itu, maka penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Secara teoritis: melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya pembendaharaan kepustakaan bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan bagi jurusan ilmu komunikasi khususnya yang berkaitan dengan kajian semiotika.

1.4.2 Secara praktis: Analisis semiotik dalam film *Thank You for Smoking* dapat di gunakan sebagai sumber informasi bagi penelitian selanjutnya. Dan diharapkan dapat memberi gambaran Teknik spin yang terkandung dalam film *Thank You for Smoking* kepada Mahasiswa komunikasi dan praktisi PR. Diharapkan saat menonton film tersebut dapat mengetahui makna yang dalam film dan mengambil pelajaran di dalamnya

1.5 Sistematika Penelitian

Pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini akan dijabarkan tentang sistematika penulisan yang disesuaikan dengan pedoman penulisan selama ini, kemudian dari pembahasan ini dapat memberikan suatu gambaran singkat tentang penelitian yang terdiri dari 5 bab yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan sebagai garis besar dari isi penelitian meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematik pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini akan menguraikan dasar-dasar teori yang berhubungan dengan topik pembahasan, yaitu teori umum yang meliputi : Definisi komunikasi, Definisi Film, *Public Relations*, dan teori khusus yang meliputi : Strategi *Public Relations*, Semiotika Film dan Semiotika Charles Sanders Peirce & Roland Barthes

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan lebih mendetail mengenai jenis penelitian, penentuan sampel/nara sumber, teknik pengumpulan data , teknik analisis data dan batasan konsep

BAB IV : DISKRIPSI OBYEK, PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti selama kurun waktu tertentu yang dikaitkan dengan teori-teori yang ada

BAB V: PENUTUP

Penulis mengakhiri skripsi ini dengan memberikan kesimpulan yang berfungsi menjadi jawaban umum yang terdapat pada bab 1, serta diikuti saran penulis.